

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya pendekatan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) adalah bermain. Tujuan metode pembelajaran melalui bermain dapat meningkatkan suasana lingkungan belajar menjadi menyenangkan, bahagia, santai, namun tetap memiliki suasana yang kondusif. Melalui bermain anak belajar untuk mandiri, melatih kesabaran, meningkatkan rasa percaya diri, tidak mudah berputus asa, dan belajar pantang menyerah.

Selain itu kegiatan pembelajaran melalui bermain juga memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini. Diantaranya yaitu: kemampuan fisik/motorik, bahasa, sosial emosional dan kemampuan kognitif. Meningkatkan kemampuan berpikir anak adalah salah satu tujuan pengembangan kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dapat ditingkatkan melalui pengenalan awal konsep sains dan matematika sederhana khususnya berhitung permulaan. Berhitung awal pada anak usia dini adalah kemampuan mengenal konsep bilangan, menyebutkan bilangan, dan menghitung baik menjumlah ataupun mengurangi.

Pembelajaran pra matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak usia dini yaitu dengan mengenal konsep bilangan. Namun metode pengenalan konsep bilangan dilaksanakan sesuai dengan usia anak tahap perkembangan anak. Pengenalan konsep bilangan dapat

berupa menyebutkan angka, menulis angka dan menghitung.

Metode efektif dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia dini, adalah melalui bermain. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Susanto (2012:107), ” Suatu pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima apabila anak belajar dalam kondisi senang dan tidak ada unsur paksaan. Melalui bermain diharapkan pembelajaran konsep bilangan akan lebih mudah dipahami oleh anak.

Lembar Hasil Prasurvey Perkembangan dapat cepat dipahami Konsep Bilangan pada peserta didik di TK Islam Al Ikhsan Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Table 1.1

=	Nama Siswa	Indikator			Keterangan
		Pencapaian			
		1	2	3	
1	Abyan Ghani	MB	BB	BB	BB
2	Adhwa Fadia Fajri	BSH	MB	MB	MB
3	Alesha Ghuda Maheera	MB	MB	MB	MB
4	Amaira Husna Raditya	MB	MB	MB	MB
5	Bagas Aslan Prasetyo	MB	BB	BB	BB
6	Faiz Al Ayyubi	BSB	BSH	BSB	BSB
7	Hana Almaira	MB	MB	MB	MB
8	Ibnu Dzaky Khairul	BSH	BSH	BSH	BSH

9	Ilham Muhta An Nur	BSB	BSH	BSH	BSH
10	Ilham Nur Arifin	BSH	MB	MB	MB
11	Khanza	MB	MB	MB	MB
12	Hana Almaira	MB	BB	BB	BB
13	Muhammad Rozaki	BSH	MB	MB	MB
14	Nadila Adeena Khairunisa	BSH	MB	MB	MB
15	Zazkia Naura Firdausi	BSH	MB	MB	MB

Keterangan indikator pencapaian :

1. Menyebutkan lambang bilangan angka 1 sampai 20
2. Mampu menulis lambang bilangan
3. Menghitung jumlah benda dengan benar

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang)

Anak belum mampu melakukan kegiatan dengan baik dan benar sesuai dengan indikator, anak belum dapat mengenali lambang bilangan dan menghitung jumlah benda 1-5, mendapat bintang 1

2. MB (Mulai Berkembang) :

Anak mulai mampu melakukan kegiatan dengan baik dan benar sesuai indikator, mulai mampu mengenali lambang bilangan dan menghitung jumlah benda 1-5, mendapat bintang 2

3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak mampu melakukan kegiatan dengan baik dan benar sesuai indikator, mampu mengenali lambang bilangan, mengurutkan bilangan dan menghitung jumlah benda 1-10, mendapat bintang 3
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) : Anak mampu melakukan kegiatan dengan baik dan benar sesuai indikator serta dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang lebih kompleks, mampu mengenali lambang bilangan, mengurutkan bilangan dan menghitung jumlah benda 1-20 dalam kegiatan sehari-hari, mendapatkan bintang 4

Table 1.2

Lembar Hasil Presentase Perkembangan Kognitif dalam Pemahaman Konsep Bilangan pada Peserta Didik di TK Islam Al Ikhsan Lemahduwur Kec.Kuwarasan Kab.Kebumen

No	Keterangan	Jumlah anak	Hasil
1	BB	3	20%
2	MB	9	60%
3	BSH	2	13%
4	BSB	1	7%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan hasil tabel presentase survey tentang perkembangan kognitif dalam pemahaman konsep bilangan pada anak di TK Islam Al Ikhsan dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 20% dengan 3 orang, sedangkan pada perkembangan mulai berkembang (MB) sebanyak 60% dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang,

sedangkan pada perkembangan sesuai harapan (BSH) sebanyak 13% dengan jumlah 2 orang, dan terakhir berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7% dengan jumlah siswa 1 anak.

Berdasarkan temuan permasalahan yang ditemui di TK Islam Al Ikhsan peneliti menemukan bahwa pemahaman konsep bilangan anak masih belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. TK Islam Al Ikhsan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman anak, salah satunya melalui kegiatan bermain peran.

Namun, efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan belum diteliti secara mendalam. Jadi berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Menggunakan Metode Bermain Peran Jual Beli pada Kelompok B di TK Islam Al Ikhsan".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas selanjutnya diarahkan pada mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa anak usia 4-6 tahun di di TK Islam Al Ikhsan Lemahduwur Kec.Kuwarasan Kab.Kebumen dalam kemampuan pemahaman konsep bilangan masih rendah.
2. Sebagian anak belum mampu mengenali lambang bilangan dan

mengurutkan bilangan dengan tepat.

3. Kemampuan anak dalam menghitung jumlah benda dengan benar dan sesuai masih perlu ditingkatkan

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah □ Apakah pemahaman konsep bilangan dapat ditingkatkan menggunakan metode bermain peran jual beli pada kelompok B di TK Islam Al Ikhsan ?” .

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan menggunakan metode bermain peran jual beli pada kelompok B di TK Islam Al Ikhsan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Sugiyono (2017), manfaat penelitian adalah kontribusi atau dampak positif dari hasil penelitian terhadap pengembangan teori (manfaat teoritis) dan pemecahan masalah praktis di lapangan (manfaat praktis). Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam bermain peran jual beli dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang

mengkaji metode pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual di Taman Kanak-Kanak.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Guru

Dapat memberikan referensi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan konsep bilangan kepada anak, memotivasi dalam meningkatkan profesionalismenya, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk mendorong guru lebih kreatif.

b. Bagi Anak

Meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar anak serta membantu meningkatkan pemahaman konsep bilangan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.